

Hubungan Model Praktik Keperawatan Profesional terhadap Pengendalian Mutu Keperawatan di Unit Pelayanan Kesehatan: Literature Review**Monica Melinia.F^{1*}, Enok Sureskiarti²**^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: monicamelinia2000@gmail.com

Diterima:18/07/21

Direvisi:12/05/22

Diterbitkan: 24/08/22

Abstrak

Latar Belakang: Kegiatan manajemen keperawatan pada konsep manajemen secara umum dengan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan (pengawasan dan evaluasi). Pada seorang perawat manajer yang melaksanakan fungsi manajemen ini untuk memudahkan para perawat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, pada pembahasan kali ini berfokus pada fungsi manajemen Pengorganisasian Fungsi pengorganisasian mengacu pada metode asuhan keperawatan yaitu dengan penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional yang di laksanakan agar dalam keperawatan di gunakan secara efektif dan efisien. Pengendalian Mutu atau biasa disebut dengan Quality Control (QC) merupakan proses yang intinya sebagai peninjau suatu kualitas dari semua yang terikut dalam kegiatan produksi, terdapat 3 aspek yang mencakup Pengendalian mutu

Tujuan studi: Untuk mengetahui Hubungan Model Praktik Keperawatan Profesional terhadap pengendalian mutu keperawatan di unit pelayanan kesehatan.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan studi *Literature review* dengan pencarian jurnal menggunakan *Google scholar, Pubmed, dan research gate* dengan menggunakan 10 jurnal internasional dan 6 jurnal nasional yang sesuai dengan kriteria inklusi dan total responden yang di dapat sebanyak 1.430.

Hasil: Hasil dari pembahasan analisis *Literature review* dalam penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional sebaiknya pihak dari instansi perlu melakukan evaluasi mulai dari awal pada tahap pemula mengenai kegiatan dalam pelayanan untuk mengetahui apakah masih ada proses keperawatan yang terlewatkan, Agar penerapan MPKP yang di harapkan terencana dan dapat terpenuhi dari segala prosesnya untuk tingkat kedepannya.

Manfaat: Hasil dari penelitian ini di harapkan pada setiap pelayanan kesehatan agar dapat melakukan tindak lanjut terkait evaluasi dari penerapan MPKP dengan tujuan pencapaian penerapan MPKP pada pelayan kesehatan.

Abstract

Background: Nursing management activities on the concept of management in general through planning, organizing, directing, and controlling (supervision and evaluation). In a nurse manager who carries out this management function to make it easier for nurses to provide nursing care to patients, in this discussion it focuses on the management function Organizing. effectively and efficiently. Quality Control or commonly referred to as Quality Control (QC) is a process whose essence is as a reviewer of the quality of all those involved in production activities, there are 3 aspects which include quality control.

Purpose of Study: To find out the relationship between the professional nursing practice model model and the quality control of nursing in health care units.

Methodology: This research method uses a literature review study with journals using google scholar, pubmed, research gate using 10 international journals and 6 national journals that match the inclusion criterion and a total of 1.430 respondents.

Results: The result of the literature review discussion in the application of the professional nursing practice model, it is better if the agency need to evaluate starting from the beginning at the beginner stage of handling activities in service to find out whether there are still missing nursing so that the expected implementation of MPKP is planned and can be fulfilled from all processes, for the next level.

Applications: The result of this study are expected in every health service to be able to follow up related to the evaluation of the implementation of MPKP with the aim of achieving the implementation of MPKP in Health Services.

Kata kunci: Model Praktik Keperawatan Profesional, Pengendalian Mutu, Unit Pelayanan Kesehatan**1. PENDAHULUAN**

Kata manajemen dalam bahasa Indonesia memiliki sebuah arti yaitu sebagai penggunaan sumber daya yang efektif untuk mencapai sasaran. Sedangkan dalam bahasa Inggris yaitu 'manage' yang berarti secara umum mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola. Selain itu Manajemen diinditikan dengan cara untuk mengatur berbagai hal

secara baik dan sesuai dengan tujuan. Pengaturan yang dilaksanakan agar hal-hal yang telah di atur berjalan dengan seimbang, lancar, dan mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut para peneliti Manajemen sampai saat ini belum memiliki suatu kesamaan terhadap pendefinisian dari manajemen. Sehingga saat ini masih tidak ada definisi manajemen yang tunggal. Berikut pengertian manajemen secara umum dari beberapa ahli. Menurut [Kristiawandkk\(2017\)](#) Manajemen ialah ilmu sekaligus seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan serta memanfaatkan sumber daya yang ada dalam sebuah organisasi dengan memanfaatkan fungsi manajemen Sedangkan [G.R Terry \(2010\)](#) mengartikan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengendalian untuk menentukan dan mencapai tujuan dengan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Dari beberapa pengertian manajemen yang sudah diuraikan diatas dapat di simpulkan bahwa manajemen adalah proses yang dinamis, yang senantiasa berubah sesuai dengan adanya perkembangan. Manajemen merupakan proses dalam mengorganisir sumber-sumber untuk mencapai tujuan dimana arah tujuan yang akan dicapai telah ditetapkan berdasarkan visi, misi, dan filosofi organisasi.

Kegiatan manajemen keperawatan yang mengacu pada konsep manajemen secara umum, dengan melalui pendekatan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan (pengawasan dan Evaluasi). Pada seorang perawat manajer yang melaksanakan fungsi manajemen ini untuk memudahkan para perawat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, pada pembahasan kali ini berfokus pada fungsi manajemen Pengorganisasian (Organizing) karena pada fungsi ini pengorganisasian pelayanan di bangsal keperawatan mengacu pada metode asuhan keperawatan yang di laksanakan dengan metode pelayanan keperawatan yang digunakan supaya efektif dan efisien. Pengendalian Mutu atau biasa disebut dengan Quality Control (QC) merupakan proses yang intinya sebagai peninjau suatu kualitas dari semua yang terikut dalam kegiatan produksi, terdapat 3 aspek yang mencakup Pengendalian mutu ini, yaitu: 1. Unsur-unsur contohnya: Mengontrol manajemen Pekerjaan, Proses-proses pekerjaan, Kriteria integritas dan Kinerja, juga Dokumentasi. 2. Kompetensi contohnya: Pengalaman, Pengetahuan, Keterampilan, dan Kualifikasi dari Tenaga Kerja. dan 3. Elemen Lunak contohnya: Struktur Organisasi, Motivasi, Kepegawaian, Kepercayaan, dan Semangat Pekerja. Pada tingkat inilah yang harus kita kendalikan agar suatu instansi tercipta dengan baik.

Pada jurnal Implementasi Model Praktik Keperawatan Profesional di RSUD kota Bau-Bau yang ditulis oleh La ode Syaiful Islamy, Zainal Abidin, Rinita andriani, Henni arisanti dengan isi bahwa Di Kota bau-bau MPKP mulai di implementasikan sejak 4 Mei 2015 melalui surat keputusan direktur tentang penetapan Tim MPKP di RSUD Kota bau-bau. Kebijakan tersebut di terbitkan karena keluhan masyarakat terhadap pelayanan keperawatan yang tidak efektif lagi sebab perawat tidak mempunyai pasien kelolaan, kurangnya kolaborasi dengan tim kebijakan lainnya sehingga kurang dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Hasil penelitian menunjukkan dari sisi struktur Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) dari semua tahapan-tahapan MPKP yang terlaksana dengan baik hanya pembentukan Tim dan Serah terima Handover, sedangkan Pre conference, Post Conference dan ronde keperawatan tidak terlaksana dengan baik. Dari sisi proses Implementasi Model Praktik Keperawatan Profesional di RSUD kota Bau-bau menggunakan metode keperawatan primer modifikasi tim tetapi belum selesai dengan standar di karenakan terbatasnya sumber daya manusia baik ketua tim maupun anggota yang mempunyai pendidikan Ners masih kurang.

[Menurut keputusan kementkes tahun 2005](#) tentang pedoman pengembangan manajemen pekerja (pmk) perawat dan bidan pada pelayanan keperawatan dan kebidanan dengan sistem pelayanan kesehatan adalah suatu pelayanan profesional yang akan di berikan oleh tenaga kesehatan yaitu perawat dan bidan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat baik yang mempunyai kesehatan maupun yang mempunyai penyakit. Dalam situasi analisis pelayanan keperawatan dan kebidanan yang berhubungan dengan bermacam permasalahan dan perkembangan kesehatan di masyarakat sebagaimana tersebut, direktorat pelayanan keperawatan depkes berkerja sama dengan WHO mengadakan suatu penelitian tentang pelayanan keperawatan dan kebidanan pada tahun 2000 yang dilakukan di beberapa provinsi yaitu Kalimantan Timur, Sumatera utara, Sulawesi utara, Jawa barat, dan DKI, dengan menunjukkan suatu gambaran sebagai berikut ini: 1. 70,9% perawat dan bidan tiga tahun terakhir banyak yang tidak pernah mengikuti pelatihan. 2. 39,8% perawat dan bidan masih banyak melakukan tugas-tugas yang bukan tugasnya. 3. 47,4% tidak adanya kepemilikan uraian tugas secara tertulis oleh perawat dan bidan 4. Belum berkembangnya monitoring dan evaluasi pada kinerja perawat dan bidan secara khusus.

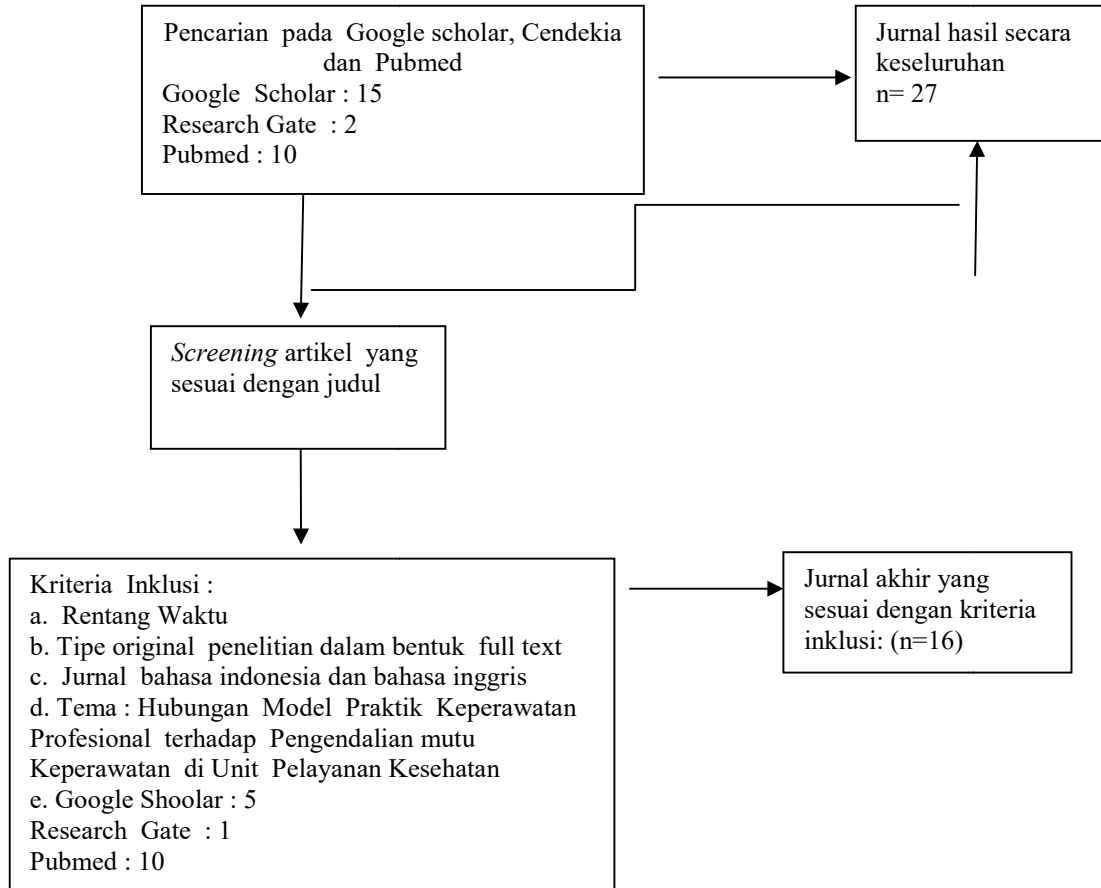
Dengan latar belakang yang ada peneliti mengambil masalah dengan berfokus pada bagaimana pengaruh Model Praktik Keperawatan profesional terhadap pengendalian mutu keperawatan di unit pelayanan kesehatan

2. METODOLOGI

Penelitian menggunakan metode *Literature Review*, *Literature review* merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang telah dilakukan mengenai suatu topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah di lakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya ([Denney & Tewksbury, 2013](#)). Pencarian pada Literature ini menggunakan data yang di dapatkan melalui data based seperti *Google scholar*, *Pubmed*, dan *research gate* dengan menggunakan kata kunci seperti Model Praktik Keperawatan Profesional, Pengendalian mutu, unit pelayanan kesehatan pada jurnal nasional, sedangkan pada jurnal internasional menggunakan kata kunci *Health Service unit*, *Professional nursing practice model*, *Quality*

control. Setelah mengumpulkan jurnal selanjutnya di lakukan penyeleksian dengan kriteria inklusi dan kriteria inklusi, dan menghasilkan 16 Jurnal dengan kriteria inklusi 10 jurnal internasional dan 6 jurnal nasional dengan jangka waktu 5 tahun terakhir mulai dari 2016-2020. Data yang di dapat kemudian akan di jadikan dalam sebuah pembahasan yang akan menjawab semua permasalahan di dalam penelitian ini

2.1. Gambar Diagram Flow



3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Tabel 1: Analisis Jurnal

No	Penulis	Tahun	Nama Jurnal,Volume ,Angka	Judul Artikel	Metode (Desain,Sampel, Variabel,Instrumen, Analisis	Hasil Penelitian	Databased
1	Asriani, Mattalatta, Abu Bakar Betan	2016	Jurnal Mirai Management, Volume 1, Nomor 2	Pengaruh penerapan model praktik keperawatan (MPKP) terhadap standar asuhan keperawatan dan kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap rumah sakit bhayangkara	D : Quasi eksperimen dengan rancangan pre test dan post test nonequivalent control group S : Probability atau random sampling dengan sampel 60 responden V : Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP), Standar asuhan keperawatan , Kepuasan kerja perawat I : Kuosioner pengolahan data dengan fasilitas program SPSS yang disajikan dalam bentuk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kepuasan kerja perawat dan kualitas pelaksanaan standar asuhan keperawatan sebelum dan sesudah terhadap penerapan Model Praktek Keperawatan Profesional	Google scholar

					tabel dan narasi A : Uji alternatif wilcoxon signed rank test	(MPKP) di ruang rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara. Implementasi MPKP dapat digunakan sebagai dasar penetapan kebijakan dalam upaya peningkatan mutu asuhan keperawatan di semua ruang rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara dan dapat dijadikan contoh untuk dirumah sakit lain.	
2	Muhammad Iqbal Bumulo, Hendro Bidjuni, Jeavery Bawotong	2017	e-jurnal Keperawatan (e-Kp) Volume 5, Nomor 2	Pengaruh Manajemen Model Praktik Keperawatan Profesional Tim terhadap Kualitas pelayanan keperawatan di bangsal pria RSUD Datoe Binangkang kabupaten bolaang mongondow	D : Pre eksperimental dengan rancangan penelitian pre and post test without control S : Simple random sampling dengan jumlah 16 sampel V : Model Praktik Keperawatan Professional, Kualitas pelayanan Keperawatan I : Instrumen yang digunakan adalah kuesioner A : Uji wilcoxon dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$)	Hasil penelitian menunjukkan jumlah responden saat pre test menyatakan kualitas pelayanan keperawatan baik sebanyak 10 responden (62,5%) dan post test sebanyak 16 responden (100%) dan di dapatkan nilai (p) = 0,014	Google scholar
3	Istirochah, Agus santoso	2017	Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan Volume..., Nomor..., Halaman 1-8	Gambaran Pelaksanaan Praktik Keperawatan Profesional perawat Klinik III berdasarkan kewenangan klinis di instalasi rawat inap Rsup Dr. Kariadi semarang	D : Survey deskriptif menggunakan metode pendekatan cross sectional S : Sampel penelitian sebanyak 103 responden V : Pelaksanaan Praktik keperawatan Profesional , Kewenangan klinis I : Instrumen yang digunakan berupa lembar checklist A : Analisa univariat	Hasil penelitian menunjukkan pendidikan rseponden mayoritas adalah D3 keperawatan sejumlah 86 orang (83.5%) , masa kerja responden sebagian besar masuk dalam rentang 9 sampai 18 tahun dengan jumlah 53 orang atau (51.5%) kategori praktik keperawatan profesional sebagian besar masuk dalam kategori cukup baik sebanyak 53 orang (51.5%) . supaya para	Google Scholar

						perawat perlu di tingkatkan jenjang pendidikannya menjadi S1 Keperawatan (Ners) serta agar para perawat memahami akibat apabila dalam memberikan asuhan keperawatan tidak berdasarkan kewenangan klinis yang berlaku.	
4	Ibrahim rahmat, Maulina nugraheni, Sri werdati	2016	Jurnal kebidanan dan keperawatan , Vol.12, No.2 , Desember 2016 :143-148	Evaluasi Kepuasan kerja perawat di ruang MPKP, Persiapan MPKP dan Non MPKP	D : Non eksperimen dengan pendekatan deskriptif komparatif dan rancangan penelitian cross sectional S : 26 perawat RS Grhasia V : Kepuasan kerja perawat, Persiapan MPKP dan Non MPKP I : Instrumen yang di gunakan berupa kuesioner A : Uji statistik yaitu Kruskall-wallis H test	Hasil penelitian menyatakan bahwa perawat di ruang MPKP sebagian besar berada pada tingkat kepuasan kerja tinggi (77,78%) sedangkan di ruangan persiapan MPKP dan non MPKP 100% perawat berada di tingkat kepuasan tinggi. Hasil statistik menunjukkan tidak adanya perbedaan kepuasan kerja antara ruang MPKP,persiapan MPKP, dan Non MPKP	Google Scholar
5	Adelia Ferdianto Putri, Duwi Basuki, Emyk Windartik	2019	Perpustakaan STIKES Bina Sehat PPNI JURNAL KEPERAWATAN BINA SEHAT 1 (2) I vol: I issue : I2015	Penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional di Rumah Sakit umum Daerah Prof. Dr.Soekandar Kabupaten Mojokerto	D : Desain dalam penelitian yaitu deskriptif survey S : Sampel dalam penelitian ini yaitu perawat rawat inap mataram,Pajajaran,blambangan,majapahit, dan Kahuripan rumah sakit umum Daerah Prof. dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto sebanyak 44 orang V : Model praktik Keperawatan Professional , Rumah sakit Daerah Prof Dr.Soekandar kabupaten MoJokertoI : Instrumen dalam penelitia ini yaitu lembar Kuesioner	Hasil dalam penelitian menyatakan responden dalam melakukan penerapan MPKP dengan Baik berjumlah 18,2% . Perawat yang memberikan asuhan keperawatan merupakan perawat yang memiliki pengalaman dalam pemberian asuhan keperawatan serta bekerja di	Google Scholar

					berbentuk skala likert A : Analisa data penelitian ini menggunakan Analisa deskriptif	rumah sakit dalam tim sehingga memiliki nilai profesional , hubungan profesional, pendekatan manajemen, pendekatan asuhan keperawatan dan kompensasi dan penghargaan yang terlaksana dengan baik.	
6	Kesuma atmaja, Hajjul Kamil	2017	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan, Vol 2, No 3 (2017)	Penerapan Model Praktek Keperawatan Profesional di Rumah Sakit Cut Nyak Dhien	D : Desain penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif; deskriptif dengan jenis Cross sectional study S : Sampel penelitian ini yaitu 80 orang perawat rawat inap dengan teknik total sampling V : Model praktek keperawatan profesional , rumah sakit cut Nyak dhien I : Instrumen penelitian menggunakan metode observasi dan wawancara A : Analisa data dalam penelitian menggunakan metode statistik deskriptif dengan menggunakan frekuensi distribusi yang berdasarkan persentase dari masing-masing variabel	Hasil penelitian menunjukkan Penerapan Model Keperawatan Profesional (MPKP) dengan pendekatan konsep Hoffart dan Woods di Ruang rawat inap kelas III BLUD Rumah sakit cut nyak dhien meulaboh berada pada kategori yang sesuai berjumlah 48 responden (60%) yang terdiri dari pelaksanaan nilai-nilai profesional (73,8%) ,pelaksanaan hubungan profesional (78,8%) , pelaksanaan pendekatan manajemen (76,3%) . namun terdapat perbandingan yang berbalik dengan pelaksanaan kompensasi dan penghargaan (15,0%), dan pelaksanaan metode pemberian asuhan keperawatan (21,3%) tidak sesuai	Google scholar
7	Dilzabeth Margot Imata	2020	Rev.Latino-Am. Enfermagem	Classification and evaluation of the	D : Desain dalam penelitian ini menggunakan desain studi	Hasil penelitian terdapat nilai rata-rata untuk skala	Pubmed

	Yanarico,A lexandre Pazetto balsanelli, Renatta Cristina Gasparino, Elena Bohomol		2020;28:e3376	environment of the professional nursing practice in a teaching hospital	cross-sectional dan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif S : Sizing sample V :The professional nursing practice, teaching hospital I : Kuesioner dengan data sosiodemografi A : Uji student t-test ,analisis varians, mann- whitney, dan uji kruskal wallis	lingkungan praktik dengan versi brasil yaitu 2,54, dan peserta menganggap dua dari lima subskala yang tidak menguntungkan dalam praktik, yaitu subskala 1 "Partisipasi perawat dalam urusan rumah sakit"(2,37),dan subsкала 4, "kecukupan staf dan sumber daya" (2,23)	
8	Renata Zelenikova ,Darja jarosova,Il ona Plevova ,Eva Janikova	2020	International Journal of Environmental Research and Public Health	Nurses' Perceptions of Professional Practice Environment and Its Relation to Missed Nursing and Nurse Satisfaction	D : Studi korelasi Deskriptif S : Sampel 513 perawat umum dan perawat praktis V : Professional Practice Environment, dan Nursing care I : Lembaran Kuesioner, dan survei Missed Nursing Care (MISSCARE) A : Uji wilcoxon-Mann- Whitney	Berdasarkan hasil penelitian yaitu lingkungan praktik professional berkorelasi dengan kepuasaan dan kondisi saat ini yaitu (0,4879). Skor keseluruhan perawatan yang tidak terjawab berkorelasi paling kuat dengan subsakala "hubungan staf" (0,2774). Terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dalam peringkat kedua subsкала,"kontrol atas praktik "dan "sensitivitas budaya", di temukan antara perawat dari rumah sakit di perawat dari rumah ibu kota kabupaten dan di kota-kota kecil . Perbedaan yang signifikan secara statistik dalam peringkat subsкала"kepemi mpinan dan otonomi dalam praktik klinis" dan "kerja tim" di dapatkan antara perawat umum	Pubmed

						dan perawat praktik . Lingkungan praktik professional terkait dengan kepuasan perawat dan asuhan keperawatan yang terlewatkan.	
9	Yeon Hee kim, yoyng sun jung, Ja min, Eun Young song, Jung Hui ok, Changwon Lim, Kyunghee Kim, Ji-su kim	2017	PLOS ONE	Development and validation of a nursing professionalis m evaluation model in a career ladder system	D : Kerangka konseptual professionalisme keperawatan S : 20 Orang perawat CLS Level III V : Nursing professionalisme, career ladder system I : Alat evaluasi professionalisme keperawatan, peer review, A : Teknik statistik generasi kedua	Hasil dari model struktural menyatakan 66% dari varians. Skala kompetensi klinis,peer review, dan wawancara tatap muka secara langsung menentukan tingkat professionalisme dari keperawatan	Pubmed
10	Yelena Hazanov1 Yulia Gehman2 Rachel Wilf Miron Ilya Kagan5	2020	Nursing Open	Nursing work environment, professional self-actualization and marketing of the nursing profession: Cross-sectional study	D : Deskriptif korelasional cross-sectional S : 144 perawat yang bekerja pada sektor kesehatan publik di israel tengah V : Professional self-actualization, the nursing profession I : Kuesioner terstruktur A : Analisis statistik	Persepsi dari perawat tentang lingkungan kerja mereka serta memegang gelar master dalam keperawatan berkaitan dengan terlibatnya mereka dalam kegiatan promosi [R ² = 0,27, F(4, 113) = 10,4, p < .001]. Menurut perawat tentang lingkungan mereka bekerja di asosiasikan dengan rasa aktualisasi diri yang professional [R ² = 0,21, F(2, 121) = 16,5, p < .001]	Research Gate
11	Marie-Eve Poitras1*, Maud-Christine Chouinard, Martin Fortin and Frances Gallaghe	2016	Poitras et al. BMC Nursing (2016) 15:31	How to report professional practice in nursing? A scoping review	D : Desain menggunakan pendekatan tinjauan pelingkupan S : - V : Professional practice , dan in nursing I :49 makalah A :Survey cross-sectional	Dari empat puluh sembilan studi yang di masukkan,dalama penelitian ini , dari metode kuantitatif,kualitatif maupun campuran di gunakan untuk menggambarkan praktik	Pubmed

						<p>professional dalam berbagai disiplin ilmu kesehatan . tiga konsep yang utama sering dilaporkan dalam penggambaran praktik profesional yaitu peran, domain, aktivitas. Dengan konsep yang sangat bervariasi diantara penulis. Peneliti menemukan bahwa dalam mendefinisikan peran atau mencirikan praktik profesional, aktivitas dijelaskan serta di atur berdasarkan domain yang berbeda</p>	
12	<p>Linda J Dimitroff, Donna M.Tydings ,Sue nickoley , Lyn W Nichols , dan Maureen E. Krenzeer</p>	2016	<p>Nursing research and practice Vol. 2016</p>	<p>From blank canvas to masterwork: Creating a professional practice model at a Magnet hospital</p>	<p>D : Desain penelitian ini yaitu inkuiri naturalistik menggunakan tradisi kualitatif deskriptif S :- V : Professional practice model , and magnet hospital I :- A : Analisis data menggunakan analisis komparatif konstan</p>	<p>Penelitian ini menghasilkan Pembuatan PPM (dinamis untuk RN dan Oleh RN . Untuk memanfaatkan suara mereka , kami membuat PPM memberikan landasan untuk berlatih, menuntun pada perjalanan profesi yang berubah serta menawarkan sebuah visi tentang bagaimana berlatih. Studi ini menambah literatur dengan memberikan contoh seperti apa praktik profesional itu dan bagaimana itu di artikulaskan . Saat ini hanya ada sedikit bukti dari RN yang langsung mengembangkan PPM oleh karena</p>	<p>Research gate</p>

						itu penelitian ini di nilai penting untuk mengisi celah ini	
13	Zeyneba Jemal Yassin, ,Habtamu Yimer Nega, 2Behailu Tariku Derseh ,Yetnayet Sisay Yehuala, dan Ayah Abel Fekadu 5,6	2019	Hindawi Scientifica Volume 2019, Article ID 6937291, 7 pages	Knowledge of Health Professionals on Cold Chain Management and Associated Factors in Ezha District, Gurage Zone, Ethiopia	D : Desain dalam penelitian ini menggunakan studi potong lintang S : 251 tenaga kesehatan (perawat BCS , petugas kesehatan, kebidanan,perawat Diploma, dan penyuluh kesehatan) V :Health professionals on cold, dan Management and associated I : Kuesioner semi terstruktur A :-	Hasil penelitian tentang penilaian pengetahuan tentang manajemen rantai dingin di laksanakan untuk 232 professional kesehatan (92,4% dari sampel yang di rencanakan). Mayoritas peserta penelitian (88,37,9%) ialah perawat sesuai profesi dengan rata-rata usia responden 27 ± 4,6 (SD), dan mayoritas adalah 169 (72,8%) dalam kategori usia 25-34 tahun. Dari total responden, 133 (57,3%) di antaranya yaitu perempuan. Kelebihan jumlah tenaga kesehatan, 155 (66,8%), tidak terlatih tentang paket imunisasi.	Research gate
14	Monica Serensen,Karen Synne Groven,Bjorn Gjelsvik, Kari Almending in,and Lisagarnweidner-Holme	2019	SCANDINAVIAN JOURNAL OF PRIMARY HEALTH CARE	The roles of healthcare professionals in diabetes care: a qualitative study in Norwegian general practice	D : Studi dalam penelitian ini yaitu studi kualitatif dan eksploratif S :enam dokter umum,tiga perawat,dua sekretaris medis,diambil secara purposive sampling V : The rules of healthcare professionals, in diabetes care I : Wawancara A : -	Keterlibatan antara perawat dan sekretaris medis berkolaborasi dengan perawatan kesehatan professional utamanya di motivasi oleh tekanan waktu dokter dan persepsi mereka mengenai perawatan diabetes yang mudah distandarisasi.menyatakan bahwa perawatan dari diabetes sudah menjadi lebih terstruktur dan	Research gate

						berkepanjangan setelah terlibat pada kolaborasi professional perawatan kesehatan (cHCP,s), terdapat sedikit penekanan pada kerja dalam kerja tim yaitu antara dokter umum dan cHCP, dan tidak terdapat praktik yang menerapkan rencana perawatan untuk melibatkan pasien dalam keputusan atau menggabungkan perawatan antara para professional. Peserta menyebutkan bahwa struktur lembaga termasuk sistem remunerasi yang diskriminatif ,kurangnya deskripsi dari peran serta prosedur yang hilang terhadap pendekatan kolaboratif menjadi hambatan bagi MPC	
15	Luiz palepe sales mauricio, Meiry fernanda pinto okuno	2017	Rev.Latino – Am Enfermagem 2017;25;e2854	Professional nursing practice in criticals units : assessment of work environment characteristic	D : Cross- sectional dan analitik S : Perawat dari intensif unit perawatan dan dari ruang gawat darurat sebanyak 162 orang V : Variabel sosiodemografi dan professional yaitu ; jenis kelamin,usia,pendidikan , status perkawinan,ras,pendapatan keluarga,waktu sejak lulus ,dan waktu bekerja di institusi I : Instrumen yang digunakan yaitu metode wawancara secara tertutup A : -	Hasil dalam penelitian menjelaskan penelitian yang melibatkan 162 perawat dengan usia rata-rata $31,6 \pm 3,9$ tahun; 80,2% ialah perempuan; 68,5% bule dan 71,6% bekerja di unit perawatan intensif.Perawat yang menganggap otonomi ($2,38 \pm 0,64$) dan hubungan dengan dokter yaitu ($2,24 \pm 0,62$) menjadi karakteristik lingkungan kerja yang mendukung	Research gate

						praktik profesional . Kontrol atas lingkungan (2,78 ± 0,62) dan dukungan organisasi (2,51 ± 0,54) , dianggap tidak menguntungkan . dan tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik yang di temukan di antara unit berdasarkan kor yang diperoleh oleh para profesional pada Indeks Pekerjaan Keperawatan Brasil	
16	Angelina E.Raghubir	2018	International Journal of Nursing Sciences	Emotional intelligence in professional nursing practice: A concept review using Rodgers's evolutionary analysis approach	D : Analisis konsep evolusional S : - V : Professional nursing practice , I : 15.731 artikel A : Analisis konsep evolusi rodgers	Dari 23 artikel berbagai disiplin ilmu di gunakan konsep integratif. Analisis mengungkapkan terdapat banyak konsistensi mengenai deskripsi kecerdasan emosional ,tetapi empat atribut umum di temukan yaitu kesadaran diri,manajemen sosial dan manajemen sosial/hubungan . Komponen ini memfasilitasi kesejahteraan emosional di antara perawat praktik	Research Gate

3.2 Diskusi

Dari keseluruhan 16 Jurnal yang sudah di review , menggunakan beberapa desain yang berbeda-beda yaitu terdapat 3 jurnal menggunakan desain *cross sectional*, 1 jurnal menggunakan desain *quasi eksperiment*, 2 jurnal dengan desain *pre eksperimental* , 1 jurnal dengan desain non eksperimen, 1 jurnal dengan desain penelitian kuantitatif deskriptif, 2 jurnal dengan desain korelasi deskriptif, 1 jurnal menggunakan desain kerangka konseptual, 1 jurnal dengan desain tinjauan pelingkupan, 1 jurnal dengan desain inkuiri naturalistik, 1 jurnal dengan studi kealitatif dan eksploratif, dan 1 jurnal dengan desain konsep evolusional analisis. Pengambilan sampel dalam penelitian rata-rata menggunakan probability/random sampling dengan sebanyak 9 jurnal, 2 jurnal menggunakan *purposive sampling*, 1 jurnal menggunakan *sizing* sampel , dan

terdapat 3 jurnal yang tidak menyebutkan metode pengambilan sampel .total dari keseluruhan responden yang terdapat dalam penelitian ini sebanyak 1.430 responden.

Berdasarkan jurnal yang diteliti oleh **Adelia Ferdianto Putri, dkk (2017)** yang berkaitan dengan Model Praktik keperawatan profesional dengan tujuan untuk mengetahui Penerapan Model Praktik keperawatan profesional di rumah sakit umum daerah Prof.Dr Soekandar Kabupaten Mojokerto .Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepla komite RSUD Prof Dr. Soekandar tentang Model Praktik Keperawatan Profesional menyatakan bahwa di seluruh rawat inap melaksanakan MPKP namun pihak dari Rumah Sakit menggunkan gabungan tim Primer, karena sumber daya manusia di RSUD Prof Dr. Soekandar terbatas.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh **Kesuma atmaja dan Hajjul kamil (2017)** Dengan Penerapan MPKP yang dikembangkan berdasarkan kegiatan keperawatan yang meliputi nilai profesional, hubungan profesional, sistem pemberian asuhan perawatan pasien, pendekatan manajemen, dan penghargaan kompensasi. Pada Pelaksanaan metode pemberian asuhan keperawatan yang diterapkan di nilai tidak sesuai, dilihat dari pelaksanaan asuhan keperawatan dengan model modifikasi tim dan modifikasi MPKP pemula, yang pemberian bangsal , percontohan dengan evaluasi yang terus menerus belum dilakukan , selain itu pimpinan dari rumah sakit sebagai pembuat kebijakan masih kurang dalam pengetahuan tentang ilmu manajemen keperawatan.

Pada Penelitian yang dilakukan oleh **Istirochah dan Agus santosa (2017)** Dalam penelitian ini gambaran pelaksanaan praktik keperawatan profesional yang diterapkan masih belum berjalan dengan maksimal dalam praktik lapangan di dapatkan masih banyak tidak sesuai seperti perawat PK I melakukan tugas yang memang seharusnya masuk dalam wewenang perawat PK III seperti memberikan terapi titrasi perawat PK II menjadi PPJP (Perawat penanggung jawab pasien) sedangkan dari PK III menjadi (perawat asosiet) pada praktik keperawatan yang ideal dilakukan sesuai dengan kewenangan klinis yang telah ditetapkan dan dari minat masing-masing , namun kenyataannya belum terlaksana dengan sesuai kompetensinya. Dalam penelitian di dapatkan data bahwa sebagian besar pendidikan perawat klinik III sebagian besar masih D III keperawatan dimana dapat dikatakan kurangnya Sumber Daya Manusia kualifikasi keperawatan, yaitu kurangnya perawat yang berkualifikasi sarjana Keperawatan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh **Mohammad Iqbal Bunulo dkk (2017)**Peneliti memfokuskan agar perawat dapat memberikan komunikasi yang baik terhadap pasien,dengan tujuan pasien mudah memahami dengan baik maksud dari tujuan dari tindakan yang akan dilakukan oleh perawat kepada pasien, peneliti berasumsi proses komunikasi yang baik merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan. Hasil penelitian menyatakan bahwa semakin baik komunikasi dari perawat kepada pasien maupun keluarga maka semakin baik penilaian terhadap kualitas pelayanan keperawatan. Serta dapat pengaruh manajemen model asuhan keperawatan profesional tim terhadap kualitas pelayanan keperawatan di bangsal pada RSUD Datoe Binangkang.

Penelitian serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh **asriani dan Mattalata (2016)**dengan pembahasan mengenai kepuasan perawat sebelum dan sesudah penerapan Model Praktik Keperawatan profesional hasil penelitian menyatakan dengan adanya Model praktik keperawatan profesional , hubungan profesional antara kepala ruangan , Perawat Primer (PP) dengan Perawat Asosiet (PA) melakukan kontak dengan klien dan keluarga klien saat mulai masuk ruangan. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan standar asuhan keperawatan maka di berikan buku pedoman penerapan SAK di sertai dengan adanya pelatihan agar perawat lebih memahami nilai professional.

Penelitian selanjutnya masih berkaitan dengan kepuasan kerja perawat yang diteliti oleh **Ibrahim rahmat dkk (2016)** Berdasarkan tingkat pendidikan dari ketiga ruangan mayoritas pendidikan perawat yaitu DIII keperawatan dalam penelitian ini pengendalian mutu yang dapat dilakukan hampir sama dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan memberikan kesempatan kepada perawat yang D III keperawatan melanjutkan pendidikan S1 Keperawatan atau Ners agar meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Untuk memberikan pengaruh kepuasan kerja dari perawat yang melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan dengan tanggung jawab yang dimiliki.

Penelitian yang dilakukan di negara brasil yang diteliti oleh **Dilzabeth dkk (2020)**Praktik profesional yang dilaksanakan menggunakan metode PES atau indeks kerja keperawatan yang dianggap sebagai alat ukur lingkungan kerja perawat, semua tindakan perawat akan diterapkan pada pasien . Metode yang dijalankan di nilai dari manajer yang berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang menguntungkan bagi praktik keperawatan ,perbaikan dalam lingkungan yang berkolaborasi untuk hasil yang baik terhadap pasien selain itu juga mengenali semua tindakan yang akan ditawarkan kepada pasien, kurangnya layanan dukungan dan jumlah profesional keperawatan untuk penyediaan perawatan yang baik, dan juga terkait kesulitan keuangan yang terdapat dalam institusi. Sehingga mutu yang dapat di tingkatkan dalam pelayanan dengan melakukan evaluasi terhadap kurang dukungan , terkait dana dengan menunjukkan penghargaan yang diberikan kepada perawat, dalam bentuk sistem penghargaan kepada para profesional. Salah satu

Penelitian dengan Metode studi kasus yang dilakukan oleh **Angelina E Raghubir (2018)**membahas tentang kecerdasan emosional (EI) terhadap kepuasan kerja, tingkat stress, kelelahan, dan membantu aktivitas yang positif yang dapat diterapkan pada pelaksanaan perawat profesional.Dalam Penelitian ini fokus pada Kasus Tn.K yang mengalami infark miokard yang menyebabkan henti jantung. Dimana EI diterapkan oleh perawat APN yang mampu mengontrol diri terhadap tekanan dari pekerjaan. APN menangani emosi sendiri dalam memahami bagaimana emosi tersebut dalam mempengaruhi kemampuannya untuk memberikan keperawatan klinis langsung pada Tn.K dan istrinya. Pelaksanaan

profesional yang di lakukan perawat APN dapat di mulai dari melakukan pendekatan pda Ny.K dalam pemberian asuhan keperawatan terhadap Tn.K dan menghargai setiap keputusan yang di berikan oleh ny.K . Perawat APN berkolaborasi dengan tim kesehatan lain dimana disini perawat APN berdiskusi dengan tim interdisipliner dalam menentukan rencana asuhan keperawatan terhadap Tn.K . Pengendalian mutu yang di terapkan dilihat dari tingkat stress yang terdapat pada perawat APN dengan perasaan cemas setelah mengetahui bahwa Ny.K tidak melakukan CPR untuk suaminya saat tim bekerja secara agresif pada Tn.K. Dan dalam hal ini menjadikan langkah awal APN untuk mendukung istri Tn.K dengan bekerja sama dengan keluarga pasien dalam perencanaan asuhan keperawatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan individu, keluarga, dan komunitas.

Penelitian yang di lakukan oleh **Luiz dkk (2017)** yang menggunakan metode tim dalam pelaksanaan keperawatan profesional di unit kritis, penelitian ini melakukan penilaian karakteristik lingkungan kerja yang ditetapkan dalam keperawatan brasil. Dalam penelitian di dapatkan data bahwa hubungan kerja sama antara dokter dan perawat di anggap menguntungkan dalam pelaksanaan unit. bahwa hubungan yang baik antara dokter dan perawat merupakan salah satu upaya praktik yang mengutamakan kepuasan dengan lingkungan kerja di bandingkan otonomi, kontrol terhadap lingkungan, dan dukungan organisasi. Dalam penelitian hubungan dukungan organisasi , kontrol terhadap lingkungan , perlu di tingkatkan dengan tujuan untuk meningkatkan manajemen mutu dengan memberikan pelayanan keperawatan yang aman kepada pasien dengan meningkatkan kepuasan profesional dengan lingkungan kerja.

Penelitian yang di lakukan oleh **Renata Zelenikova dkk (2020)** dalam penelitiannya terdapat data bahwa kekurangan staf menjadi masalah konsisten yang di laporkan di Republik sampel dalam keperawatan. dalam penelitiannya terdapat data bahwa kekurangan staf menjadi masalah konsisten yang di laporkan di Republik sampel dalam keperawatan. Model praktik profesional di jalankan menggunakan metode tim yang di sarankan dari beberapa penelitian selanjutnya yang berisi item yang terikat kerja tim dan komunikasi dengan department lain. Hubungan staf di nilai berada pada posisi tinggi dalam penelitian ini dengan di lihat dari segi hubungan di dalam dan komunikasi antar department yang di tingkatkan dengan intervensi yang tepat. Dari data penelitian dapat di tingkatkan pengendalian mutu yang mencakup hubungan staf dari perawat dan dokter dalam bentuk penguataan dalam kerja tim dan terkait asuhan keperawatan yang terlewat dapat dilakukan perbaikan terhadap praktik profesional , serta motivasi dari kerja perawat perlu di tingkatkan dengan menciptakan lingkungan kerja yang baik.

Yoon Hee kim dkk (2017) penelitian menggunakan Career Ladder System (CLS) untuk menggunakan keperawat profesional. Tindakan dalam studi ini menilai skala kompetensi klinis di kembangkan untuk membangun dan memverifikasi model evaluasi profesionalisme keperawatan, model praktik keperawatan kim(2010,2015) di terapkan untuk mengembangkan klinis skala kompetensi dari ilmiah , teknis, etika ,estetika ,dimensi dan eksistensial profesionalisme keperawatan. Faktor profesionalisme yang di uji menjadi elemen yang penting dalam keperawatan untuk meningkatkan profesionalisme keperawatan. CLS yang di kembangkan dalam penelitian ini menilai dari aspek kepuasan kerja perawat, komitmen organisasi, pertumbuhan profesional, serta peningkatan kualitas keperawatan.

Pada penelitian yang di lakukan pada negara Amerika yang di teliti oleh **Lynda Dimitrof dkk (2016)** serupa pada penelitian sebelumnya Praktik profesional yang di terapkan dalam penelitian ini di nilai dari segi asuhan keperawatan terhadap pasien, yang dapat dinyatakan sistem pemberian perawatan pasien terlaksana. Maka pengendalian mutu yang di jalankan dalam penelitian ini ialah upaya dari perawat yang terdaftar yang menerapkan keterlibatan dengan hubungan profesional dengan bekerja sama dengan tenaga kesehatan lain, dengan tujuan dapat memberikan perawatan dengan berkualitas.

Penelitian yang di lakukan oleh **Yelena hazanova dkk (2020)** dalam penelitian ini menambah tentang aktualisasi diri perawat. Pada penelitian sebelumnya bahwa perawat menahan diri dari keterlibatan aktif dalam kegiatan untuk memasarkan profesi keperawatan kepada publik. dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya rasa aktualisasi diri profesional perawat pada tiga kualifikasi profesional perawat pada tiga kualifikasi profesional yang berbeda (perawat terdaftar, perawat terdaftar dengan gelar BA atau MA dalam keperawatan) hal ini menunjukkan bahwa perasaan perawat telah mencapai profesi dalam keperawatan dengan hadir secara independen dari kualifikasi profesional , serta mendukung asumsi bahwa perasaan telah mencapai potensi dalam keperawatan tergantung dalam bagaimana seorang perawat individu mendefinisikan apa potensinya dalam keperawatan untuk dalam keperawatan.

Penelitian yang di lakukan pada negara Nowergia yang di teliti oleh **Monica Serensen dkk (2020)** Dari gambaran MPKP yang terlaksana dalam penelitian ini yaitu hubungan antar profesional dari perawatan dokter, dan perawat serta sekretaris medis, yang saling bekerja sama menyusun tindakan kolektif terhadap kebutuhan perawatan pada pasien dengan diabetes. Karena beberapa praktik umum di Nowergia telah mengatur kembali perawatan diabetes ke pendekatan yang lebih kooperatif yaitu dengan melibatkan perawat dan sekretaris. Mutu yang di tingkatkan dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan profesional dari dokter dan perawat serta sekretaris medis yang menyatakan bahwa mereka berusaha untuk menerapkan komunikasi yang aktif dengan pasien dengan menggunakan gaya interaksi percakapan, pribadi dan memberdayakan, sedangkan dokter mencirikan pendekatan dengan penalaran klinis mereka sendiri sebagai konsultasi dan di pandu oleh hasil tes.

Penelitian yang di lakukan oleh **Marie-eve Potaris dkk (2020)** penelitian ini membahas tentang laporan dari praktik keperawatan profesional yang di gambarkan yaitu keperawatan primer di mana perawat memberikan asuhan keperawatan

pada pasien dari awal masuk sampai pulang, namun perawatan primer disini di fokuskan pada pasien dengan kondisi kronis. Penelitian diukur menggunakan kuesioner dengan pendekatan cross sectional studi yang meliputi studi tentang peran, pengetahuan, perilaku, keterampilan, seperti dalam Bent et al (2013) mengidentifikasi lima domain di mana terapis okupasi mempraktikkan profesi mereka, kemudian menetapkan beberapa tugas yang berbeda. Dalam literatur ini mutu yang perlu ditingkatkan yaitu tingkat pengetahuan dari disiplin kesehatan serta memfasilitasi berbagai pengetahuan dalam profesi dan ilmu keperawatan terumata kepada praktik perawatan primer terhadap pasien dengan penyakit kronis. Penelitian yang dilakukan Zeyneba dkk (2019) pada pemerintah Ezh disini membahas tentang manajemen rantai dingin yang di laksanakan para profesional. Penelitian ini menunjukkan bahwa petugas kesehatan yang di latih tentang manajemen rantai dingin memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dari pada petugas yang tidak di latih. Pada penelitian di Malaysia di nyatakan bahwa perawat termasuk petugas kesehatan profesional yang mengetahui lebih banyak mengenai manajemen rantai dingin dari pada petugas penyuluhan kesehatan. MPKP yang di terapkan dalam penelitian di nilai dari data perawat yang berkolaborasi dengan petugas kesehatan dalam mengontrol rantai dingin.

4. KESIMPULAN

Dari data dan fenomena yang ada penelitian ini dapat di simpulkan penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional sudah hampir banyak di terapkan pada institusi kesehatan kebanyakan dengan berbagai macam metode yang di terapkan seperti model tim, model primer, metode fungsional, metode alokasi klien. Namun belum seluruhnya di terapkan. Seperti masih di langgarnya nilai-nilai profesional yang di lakukan oleh perawat. Hubungan antar profesional banyak diterapkan dalam penelitian ini, namun sumber daya manusia perawat dengan kualifikasi sarjana keperawatan disini masih kurang.

Dengan pengendalian mutu yang diterapkan pada pelayanan kesehatan merupakan upaya untuk mempertahankan model keperawatan profesional yang di terapkan dengan cara melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan MPKP di mulai dari pelaksanaan MPKP yang di mulai dari pelaksanaan nilai-nilai profesional, hubungan antar profesional, pendekatan manajemen, sistem pemberian asuhan keperawatan, dan sistem kompensasi atau penghargaan.

Dengan adanya kesimpulan dapat menjadikan bahan acuan bagian peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait Model praktik keperawatan profesional dengan fokus pada evaluasi pada tahap awal penerapan MPKP mengenai kegiatan dalam pelayanan, untuk mengetahui apakah masih ada proses keperawatan yang terlewatkan. Agar penerapan MPKP yang di harapkan terencana dan dapat terpenuhi dari segala prosesnya untuk tingkat kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada proyek KDM (Kerjasama Dosen Mahasiswa) No. xxxxx, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan.

REFERENSI

Andika, F. and Hariyanto, P. (2017) 'Mutu Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Baiturrahman Banda Aceh Quality Control of Health Services with Patient Satisfaction in Puskesmas Baiturrahman Banda Aceh', 3(2), pp. 220–227.

Afandi, M. (n.d.). Evaluasi Pengembangan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) Di RSUD Djojonegoro, Temanggung District Hospital, Temanggung. 76–82.

Datoe, R., Kabupaten, B. And Mongondow, B. (2017) 'Pengaruh Manajemen Model Asuhan Keperawatan Profesional Tim Terhadap Kualitas Pelayanan Keperawatan Di Bangsal Pria RSUD Datoe Binangkang Kabupaten Bolaang Mongondow', 5, Pp. 1–6.

Dimitroff, L. J. et al. (2016) 'From Blank Canvas to Masterwork : Creating a Professional Practice Model at a Magnet Hospital'. Hindawi Publishing Corporation, 2016. doi: 10.1155/2016/8783594.

Felipe, L. et al. (2017) 'Professional nursing practice in critical units : assessment of work environment characteristics'. doi: 10.1590/1518-8345.1424.2854.

Hazanov, Y. et al. (2021) 'Nursing work environment, professional self-actualization and marketing of the nursing profession: Cross-sectional study', Nursing Open, 8(1), pp. 434–441. doi: 10.1002/nop2.644.

Islamy, S., Abidin, Z., Andriani, R., & Arisanti, H. (2019). Implementasi Model Praktik Keperawatan Profesional Di RSUD Kota Baubau. 10(1), 171–186.

Jakri, Y. And Timun, H. (2019) 'Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas Waelengga Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019 Manajemen Akan Mengarahkan Perawat Kedudukan Penting Dalam Menghasilkan Kualitas Pelayanan Kesehatan . Uu Nomor', Pp. 56–66.

Karangasem, K. et al. (2016) 'Hubungan Penerapan Manajemen Puskesmas dan Komitmen Kerja dengan Mutu Pelayanan Pengobatan di Puskesmas Relationship between Implementation of Public Health Center Management, Work Commitment and Quality of Medical Services in Public Health Centres, Kar', 4, pp. 43–51.

- Kemendes RI (2016) 'Buku Pedoman Pengendalian dan Peningkatan Mutu di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama'.
- Kepuasan, E. et al. (no date) 'Evaluasi kepuasan kerja perawat di ruang mpkp, persiapan mpkp dan non mpkp'.
- Kerja, K. et al. (2016) 'Jurnal Mirai Management, Volume 1 Nomor 2, Oktober 2016', 1.
- Kim, Y. H. et al. (2017) 'Development and validation of a nursing professionalism evaluation model in a career ladder system', *PLoS ONE*, 12(10), pp. 1–14. doi: 10.1371/journal.pone.0186310.
- MacVarish, K. et al. (2018) 'Building Professionalism Through Management Training: New England Public Health Training Center's Low-Cost, High-Impact Model', *Journal of Public Health Management and Practice*, 24(5), pp. 479–486. doi: 10.1097/PHH.0000000000000693.
- Morgan, D. et al. (2019) 'A five-step approach for developing and implementing a Rural Primary Health Care Model for Dementia: A community-academic partnership', *Primary Health Care Research and Development*, 20. doi: 10.1017/S1463423618000968.
- Muriyati, M. (2020) 'Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Efektivitas Penerapan Mpkp Muriyati 2safruddin', (August).
- Nurdiani, M. D., Dedi, B. And Susilo, W. H. (2018) 'Implementasi Fungsi Pengorganisasian Dan Supervisi Oleh Kepala Phenomenology Implementation Of The Organizing Function And Supervision By The Head Of The Room At The Mother And Children ' S Hospital Love Of The Ciputat Study Phenomenology', 7(2).
- Nursalam (2014) 'Manajemen Keperawatan Aplikasi Keperawatan Profesional Edisi 4', p. 342.
- Ng, N., & Byrne, M. W. (2015). Professional practice models for nurses in low-income countries : an integrative review. *BMC Nursing*, 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12912-015-0095-5>
- Perawat, K. and Kotamobagu, S. X. (2020) 'Pengaruh Pelatihan Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP) terhadap Penerapan Pilar I Pendekatan Manajemen dan Pilar IV Sistem Pemberian Asuhan Keperawatan Perawat di Rumah Sakit X Kotamobagu The', 3(3), pp. 168–177.
- Permenkes, RI No 43 2019 , Tentang Manajemen Puskesmas
- Prof, D. and Kabupaten, S. (no date) 'Model praktik keperawatan profesional merupakan pengelolaan struktur dan proses pemberian asuhan keperawatan pada tingkat ruang rawat sehingga memungkinkan pemberian asuhan keperawatan profesional . Peningkatan MPKP dapat menggambarkan usaha berbagai nega', pp. 1–8.
- Program, M. Et Al. (No Date) 'Penerapan Model Praktek Keperawatan Profesional Di Rumah Sakit Cut Nyak Dhien The Aplication Of Professional Nursing Practice Model At Cut Nyak Dhien Hospital', Pp. 1–9.
- S. (2016). Hubungan Penerapan Manajemen Puskesmas Dan Komitmen Kerja Petugas Dengan Mutu Pelayanan Pengobatan Di Poli Umum Puskesmas Kabupaten Bangkalan (Studi Di Puskesmas)
- Semarang, R. K. et al. (2017) 'Gambaran Pelaksanaan Praktik Keperawatan Profesional Perawat Klinik III berdasarkan Kewenangan Klinis di Instalasi Rawat Inap'.
- Sørensen, M. et al. (2020) 'The roles of healthcare professionals in diabetes care: a qualitative study in Norwegian general practice', *Scandinavian Journal of Primary Health Care*. Taylor & Francis, 38(1), pp. 12–23. doi: 10.1080/02813432.2020.1714145.
- Studi, P. et al. (2017) 'Undang-Undang Republik Indonesia', (October).
'This is the peer reviewed version of the following article : Slatyer , S . and Coventry , L . and Twigg , D . and Davis , S . 2016 . Professional practice models for nursing : A review of the literature and synthesis of key components .. *Journal of Nursin*' (2016), 24(2), pp. 139–150.
- Yanarico, D. M. I. et al. (2020) 'Classification and evaluation of the environment of the professional nursing practice in a teaching hospital', *Revista latino-americana de enfermagem*, 28, p. e3376. doi: 10.1590/1518-8345.4339.3376.
- Yani, F. et al. (2019) 'Analisis Hubungan Manajerial Kepala Ruangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perawat dengan Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Pariaman', 19(3), pp. 490–496. doi: 10.33087/jiubj.v19i3.662.
- Zeleníková, R. et al. (2020) 'Nurses' perceptions of professional practice environment and its relation to missed nursing care and nurse satisfaction', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(11). doi: 10.3390/ijerph17113805.